

Tingkat Kecemasan Pasien Covid-19 Diruangan Isolasi Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Samfriati Sinurat¹, Helinida Saragih², Kristiani Ferianti Sihotang³

¹ Dosen Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth

² Dosen Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth

³ Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth

* Koresponden penulis; e-mail: kristianisihotang25@gmail.com

ABSTRAK

*Coronavirus disease 19 (COVID-19) ditularkan secara langsung droplet dan tranmisi dari manusia ke manusia dan secara tidak langsung benda yang terkontaminasi dan penularan melalui udara. Dalam hal ini masyarakat umum baik yang tidak terkena virus maupun sudah sembuh dari Covid-19 merasakan cemas dengan situasi yang semakin meningkatkan korban covid-19 ini. Tujuan penelitian untuk mengetahui Tingkat kecemasan pasien Covid-19 di ruangan isolasi. Metode penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian deskriptif. Sampel dalam penelitian ini 30 responden dengan teknik pengambilan *sampling* dengan teknik *total sampling*. Hasil penelitian ini di peroleh paling banyak responden berada pada tingkat kecemasan sedang (80%), responden yang memiliki tingkat kecemasan ringan (13, 3%), dan paling sedikit responden berada pada kecemasan berat (6,7%). Dengan hasil penelitian ini diharapkan responden mampu mengurangi dan mengatasi kecemasan pada saat di rawat di ruangan isolasi dengan meningkatkan mekanisme koping, serta gaya hidup yang sehat seperti olahraga yang cukup, mengkonsumsi makanan yang sudah dihidangkan, dan dalam meningkatkan kenyamanan data menggunakan teknik relaksasi nafas dalam.*

Kata kunci : Tingkat Kecemasan, Covid-19

ABSTRACT

Coronavirus disease 19 (COVID-19) is transmitted directly by droplets and transmission from human to human and indirectly by contaminated objects and transmission through the air. In this case, the general public, both those who have not been exposed to the virus and have recovered from Covid-19, feel anxious about the situation that is increasing the number of victims of COVID-19. The purpose of the study was to determine the anxiety level of Covid-19 patients in the isolation room. The research method used is a descriptive research design. The sample in this study was 30 respondents with a sampling technique with a total sampling technique. The results of this study obtained that the most respondents were at moderate anxiety levels (80%), respondents who had mild anxiety levels (13, 3%), and the least respondents were in severe anxiety (6.7%). With the results of this study, respondents are expected to be able to reduce and overcome anxiety when being treated in an isolation room by improving coping mechanisms, as well as a healthy lifestyle such as adequate exercise, consuming food that has been served, and in increasing data comfort using deep breathing relaxation techniques.

Key words: Anxiety Level, Covid-19

Pendahuluan

Wabah *coronavirus disease* 2019 (COVID-19) pertama kali dilaporkan di Wuhan, Cina, pada 31 Desember 2019. *Coronavirus disease* 19 (COVID-19) disebabkan oleh novel coronavirus (CoV) yang bernama *severe respiratory syndrome coronavirus 2* atau SARS-CoV-2 (Li et al, 2020). SARS-CoV-2 dapat ditularkan secara langsung (droplet dan tranmisi dari manusia ke manusia) dan secara tidak langsung (benda yang terkontaminasi dan penularan melalui udara) (Wahab, et al, 2024). Tranmisi dari manusia ke manusia dapat menyebabkan penularan SARS-CoV-2 melalui droplet pernapasan ketika penderita batuk, bersin, berbicara atau bernyanyi. COVID-19 juga dapat terjadi jika seseorang menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi SARS-CoV-2 dan kemudian menyentuh tangan seseorang yang tanpa sengaja bersentuhan langsung dengan selaput lendir seperti mata, hidung, atau mulut (Lotfi et al, 2020).

Tanda dan gejala umum infeksi covid-19 termasuk gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Pada kasus yang parah, Covid-19 dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akiut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Tosepu et al., 2020). Gejala yang paling sering dikeluhkan penderita adalah demam (98.6%), fatigue (69%), batuk kering (59.4%), Myalgia (34.8%), dan sesak (31.2%). Gejala yang sering dirasakan oleh penderita COVID-19 mirip dengan penderita SARS. Gejala serupa dengan flu, namun gejala yang timbul dapat berbeda-beda pada setiap individu (Hairunisa, 2020).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan seseorang, antara lain usia, status social, jenis kelamin, potensi stress, lingkungan, maturitas, pendidikan, status social, status ekonomi, tiep kepribadian, dan aktivitas fisik (McDowell et al., 2017). Aktivitas fisik diketahui dengan baik sebagai faktor utama untuk mencegah dan mengelola gangguan mental seperti kecemasan (Teychenne et al., 2020). Aktifitas fisik yang teratur dikaitkan dengan prevalensi yang lebih rendah mengalami kecemasan (Schuch et al., 2020)..

Berdasarkan Survey awal yang dilakukan peneliti pada bulan maret 2021 didapatkan data dari Ruang Isolasi di Rumah sakit Santa Elisabeth Medan jumlah pasien Covid-19 sebanyak 10 orang pada bulan maret 2021. Berdasarkan data awal yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa tingkat kecemasan pada pasien Covid-19 sebesar 10% mengalami kecemasan Ringan, 35% pasien mengalami kecemasan Sedang, 55% pasien mengalami kecemasan Berat.

Metode

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien COVID – 19 di Ruang Isolasi Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dengan jumlah 387 pasien yang di rawat Di Ruang Isolasi mulai dari bulan April 2020-Februari 2021, Rata-rata pasien yang dirawat sebanyak 39 orang pasien dalam satu bulan. Adapun Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik Total sampling. Sampel pada penelitian ini adalah pasien COVID-19 diruangan isolasi Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan yang berjumlah 39 orangyang dirawat selama satu bulan. Setelah peneliti melakukan penelitian, peneliti hanya mendapatkan 30 pasien yang dirawat di ruang isolasi selama bulan april, Menurut Roscoe ukuran sampel yang layak dalam penelitain 30 sampai dengan 500. Sampel pada penelitian sudah memenuhi ketentuan.

Pengumpulan data adalah proses perolehan subjek dan pengumpulan data untuk suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner tingkat kecemasan pasien covid-19 yang telah dibagikan peneliti kepada perawat pelaksana, melalui *whatsapp* yang telah dibuat peneliti melalui *link google for*, bagi pasien yang tidak mampu mengisi *google form* dan kuesiomer tingkat kecemasan sendiri peneliti meminta bantuan kepada perawat pelaksana agar membantu dalam pengisian kuesioner peneliti melalui *google form*. Pengumpulan data ini terlebih dahulu memberikan *informed consent* kepada setiap responden, setelah responden menyetujui, responden mengisi data demografi, kuesioner tingkat kecemasan.

Setelah semua pernyataan dijawab peneliti mengumpulkan kembali lembar jawaban responden dan mengucapkan terimakasih atas kesediaannya menjadi responden.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi dan Persentase Data Demografi Pasien Covid-19 Di Ruang Isolasi berdasarkan Umur, Jenis Kelamin Dirumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
Umur		
17 – 25 Tahun	4	13,3
26 – 35 Tahun	2	6,7
36 – 45 Tahun	6	20
46 – 55 Tahun	5	16,7
56 – 65 Tahun	9	30
65 – Atas	4	13,3
Jenis Kelamin		
Laki – laki	16	53,3
Perempuan	14	46,7
Pendidikan Terakhir		
Tidak Sekolah	2	6,7
SD	3	10
SMP	7	23,3
SMA	17	56,7
DIII	1	3,3
Status Pernikahan		
Menikah	25	83,3
Belum Menikah	5	16,7
Pekerjaan		
Belum Bekerja	2	6,7
IRT	5	16,7
Petani	10	33,3
Wiraswasta	10	33,3
Karyawan Swasta	3	10
Total	30	100

Berdasarkan tabel 1 diatas diperoleh data bahwa dari 30 responden paling sedikit berada pada rentang usia 19-24 tahun sebanyak 4 orang (13,3%) dan responden paling banyak berumur 56-63 tahun sebanyak 9 orang (30%). Responden paling sedikit berjenis kelamin perempuan sebanyak 14

orang (46,7 %) dan paling banyak berjenis kelamin laki-laki sebanyak 16 orang (53,3%). Responden paling sedikit memiliki pendidikan terakhir DIII sebanyak 1 orang (3,3%) dan paling banyak memiliki pendidikan terakhir SMA sebanyak 17 orang (56,7%). Responden paling sedikit belum menikah sebanyak 5 orang (16,7%) dan paling banyak sudah menikah sebanyak 25 orang (83,3%). Responden paling banyak belum memiliki pekerjaan sebanyak 2 orang (6,7%) dan responden paling banyak memiliki pekerjaan sebagai petani dan wiraswasta sebanyak 10 orang (33,3%).

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Dan Persentase Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan Pasien Covid-19 Di Ruang Isolasi Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021(n=30)

Tingkat Kecemasan	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
Kecemasan Ringan	4	13,3
Kecemasan Sedang	24	80
Kecemasan Berat	2	6,7
Total	30	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan dari 30 responden paling banyak berada pada tingkat kecemasan sedang sebanyak 24 orang (80%), responden yang memiliki tingkat kecemasan ringan sebanyak 4 orang (13,3%), dan paling sedikit responden berada pada kecemasan berat sebanyak 2 orang (6,7%).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dirumah sakit Santa Elisabeth Medan, diperoleh dari 30 responden didapatkan hasil bahwa paling banyak pasien Covid-19 memiliki tingkat kecemasan sedang sebanyak 24 orang (80%), tingkat kecemasan ringan sebanyak 4 orang (13,3%) dan paling sedikit tingkat kecemasan pasien Covid-19 berada di kecemasan berat sebanyak 2 orang (6,7%).

Responden Covid-19 yang dirawat di ruangan isolasi di rumah sakit Santa Elisabeth Medan mayoritas berada pada kecemasan sedang 24 orang (80%). Menurut

peneliti kecemasan sedang yang dialami responden Covid-19 disini ada perasaan yang tidak tenang, khawatir dan ketakutan yang dapat diwujudkan dalam perilaku responden. Hasil dari temuan perilaku responden, diantara tanda atau gejala adalah sebagai berikut: lebih gelisah atau gugup dari biasanya, mudah marah dan tersinggung, sering merasakan nyeri otot dan leher, merasakan badan terasa lemah dan mudah lelah, sering mengalami pusing, responden mengalami gangguan pencernaan, pasien sering buang air kecil dari biasanya, sering basah oleh keringat, sering sulit tidur dan tidak dapat istirahat malam. Pembelajaran secara daring mendorong mahasiswa untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, artinya mahasiswa harus memiliki motivasi belajar yang tinggi agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan berprestasi dalam akademik (Swastika & Lukita, 2020).

Dalam konteks ini menurut peneliti, responden sangat membutuhkan semangat dari diri sendiri dengan meningkatkan mekanisme coping, mencari dukungan sosial berupa bantuan nasehat, informasi mengatasi kecemasan, kekuatan atau ketakutan yang dialami. Dukungan dan pendampingan dari berbagai pihak, baik dari keluarga, tenaga kesehatan dan pastoral care dapat mengurangi dan mengatasi kecemasan selama di rawat di ruangan isolasi. Ide peneliti ini didukung oleh (Daulay, dkk. 2016) bahwa dukungan eksternal misalnya caregiver sangat penting dalam membantu kesembuhan baik dari segi fisik, psikososial, dan spiritual.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 30 orang responden mengenai tingkat kecemasan pasien Covid-19 di Ruang Isolasi Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021, dapat disimpulkan tingkat kecemasan pasien covid-19 yang di rawat di ruangan isolasi dirumah sakit santa Elisabeth medan tergolong pada kategori kecemasan sedang sebanyak 24 orang (80%).

Pustaka

- Annisa, D. F., & Ifdil, I. (2016). Konsep Kecemasan (Anxiety) Pada Lanjut Usia (Lansia). *Konselor*, 5(2), 93. <https://doi.org/10.24036/02016526480-0-00>
- APA (American Psychological Association). (2017). *Stress In America™ 2017: Technology And Social Media. Part 2*. Stresinamerica.org Dan Kecemasan Suatu Petunjuk Bagi Praktisi. Alih Bahasa: Rusda Koto Sutadi.
- Caoa, W., Fang, Z., Hou, G., Han, M., Xu, X., Dong, J., Et Al. (2020). The Psychological Impact Of The Covid19 Epidemic On College Students In China. *Psychiatry Research*, Volume 287, May 2020, 112934, <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2020.112934>
- Chan, J. F., Yuan, S., Kok, K. H., To, K. H. K., Chu, H., Yang, J., ... & Yuen, K. Y. (2020). A Familial Cluster Of Pneumonia Associated With The 2019 Novel Coronavirus Indicating Person-To-Person Transmission: A Study Of A Family Cluster. *The Lancet*, 395(10223), 514-523. [https://doi.org/10.1016/S01406736\(20\)30154-9](https://doi.org/10.1016/S01406736(20)30154-9).
- Daulay, N. M., Setiawan., & Febriany N. S. (2016). Pengalaman Keluarga Sebagai Caregiver Dalam Merawat Pasien Strok Di Rumah. *Skripsi*, Vol 2, No 3, Hal 161-170. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara
- Erlich.2020. COVID-19 (Novel Coronavirus). (N.D.). Retrieved May 11, 2020, From <https://www.dynamed.com/condition/covid-19-novel-coronavirus/>
- Gray, J. R., Grove, S. K., & Sutherland, S. (2017). *Burns And Grove's The Practice Of Nursing Research: Appraisal, Synthesis, And Generation Of Evidence*. *Elsevier*, 8, 1-1192.
- Hairunisa, N., & Amalia, H. (2020). Review: Penyakit Virus Corona Baru 2019 (Covid-19). *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 3(2), 90-100. <https://doi.org/10.18051/jbiomedke>

- s.2020.V3.90-100
- Hidayah, F. (2019). *Analisis Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Bimbingan Dan Konseling Fkip Umsu Tahun Pembelajaran 2017/2018 Dalam Perspektif Psikoanalisis*.
[Http://Repository.Umsu.Ac.Id/Handle/123456789/673](http://Repository.Umsu.Ac.Id/Handle/123456789/673)
- Hotijah, S. (2019). Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa Baru Luar Pulau Jawa Universitas Jember. *Skripsi*.
- Huang, L., Zhang, X., Zhang, X., Wei, Z., Zhang, L., Xu, J., ... Xu, A. (2020). Rapid Asymptomatic Transmission Of Covid-19 During The Incubation Period Demonstrating Strong Infectivity In A Cluster Of Youngsters Aged 16-23 Years Outside Wuhan And Characteristics Of Young Patients With Covid-19: A Prospective Contact-Tracing Study. *Journal Of Infection*, 80(6), E1–E13. <https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.03.006>
- Istyanto, F., & Maghfiroh, A. (2021). Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal. *Peran Mikronutrisi Sebagai Upaya Pencegahan Covif-19*, 11, 1–10.
- Jannah, R. J., Jatimi, A., Azizah, M. J., Munir, Z., & Rahman, H. F. (2020). Kecemasan Pasien Covid-19: A Systematic Review. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 11(2), 33–37.
- Jarnawi, J. (2020). Mengelola Cemas Di Tengah Pandemi Corona. *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(1), 60. <https://doi.org/10.22373/Taujih.V3i1.7216>
- Kemkes. 2020. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. (N.D.). Retrieved April 06, 2021, From <https://www.covid19.go.id/>
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease. Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit, 1-136.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI (Internet). 2020 (Updated 2020 March 30; Cited 2020 March 31). Available From: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id>
- Keliat, B. A., Wiyono, A. P., & Susanti, Herni. (2011). *Manajemen Kasus Gangguan Jiwa: Chmn (Intermediate Course)*. Jakarta: EGC.
- Levani, Y., Prastya, A. D., & ... (2021). Coronavirus Disease 2019 (Covid-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis Dan Pilihan Terapi. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(1), 44–57. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/Article/View/6340>
- Li, H., Liu, S. M., Yu, X. H., Tang, S. L., & Tang, C. K. 2020. Coronavirus Disease 2019 (Covid-19): Current Status And Future Perspectives. *International Journal Of Antimicrobial Agents*, 55(5), 105951.
- Liu, S., Luo, H., Wang, D., Ju, S., & Yang, Y. (2020). Characteristics And Associations With Severity In Covid-19 : A Multicentre Cohort Study From Jiangsu Province, China. *The Lancet*.
- Lotfi, M., Hamblin, M. R., & Rezaei, N. 2020. Covid-19: Transmission, Prevention, And Potential Therapeutic Opportunities. *Clinica Chimica Acta; International Journal Of Clinical Chemistry*, 508, 254–266.
- Mcdowell, C. P., Macdonncha, C., & Herring, M. P. (2017). Brief Report: Associations Of Physical Activity With Anxiety And Depression Symptoms And Status Among Adolescents. *Journal Of Adolescence*, 55, 1-4.
- Muyasaroh, H. (2020). Kajian Jenis Kecemasan Masyarakat Cilacap Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19. *LP2M UNUGHA Cilacap*, 3. [Http://Repository.Unugha.Ac.Id/Id/Eprint/858](http://repository.unugha.ac.id/id/eprint/858)
- NANDA. (2015). *Diagnosis Keperawatan: Definisi & Klasifikasi (Edisi 10)*.

- Jakarta: Egc
- Nursalam. (2020). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* (Edisi 3). Salemba Medika.
- Paz, C., Mascialino, G., Adana-Díaz, L., Rodríguez-Lorenzana, A., Simbaña-Rivera, K., Gómez-Barreno, L., Troya, M., Paez, M. I., Cárdenas, J., Gerstner, R. M., & Ortiz-Prado, E. (2020). Behavioral And Sociodemographic Predictors Of Anxiety And Depression In Patients Under Epidemiological Surveillance For Covid-19 In Ecuador. *Plos ONE*, *15*(9 September), 1–14. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0240008>
- Putri, R. N. (2020). Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *20*(2), 705. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>.
- Schuch, F. B., Bulzing, R. A., Meyer, J., Vancampfort, D., Firth, J., Stubbs, B., ... & Deenik, J. (2020). Associations Of Moderate To Vigorous Physical Activity And Sedentary Behavior With Depressive And Anxiety Symptoms In Selfisolating People During The Covid-19 Pandemic: A Cross-Sectional Survey In Brazil. *Psychiatry Research*, 113339
- Sukur, Moch Halim. (2020). Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan. *Journal Inicio Legis Volume 1 Nomor 1 Oktober 2020, 1*, 1–17.
- Studi, P., Dokter, P., & Sriwijaya, U. (2020). *Kecemasan Mahasiswa Pada Era Pandemi Covid-19*.
- Tantona, M. D. (2020). Karakteristik Klinis Penyakit Coronavirus 2019. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, *1*(November), 89–94. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65>
- Teychenne, M., White, R. L., Richards, J., Schuch, F. B., Rosenbaum, S., & Bennie, J. A. (2020). Do We Need Physical Activity Guidelines For Mental Health: What Does The Evidence Tell Us Mental Health And Physical Activity, *18*, 100315.
- Torales, J., O'Higgins, M., Mauricio, J., Castaldelli-Maia, & Ventriglio, A. (2020). The Outbreak Of Covid-19 Coronavirus And Its Impact On Global Mental Health. *Pubmed*, *66*(4):317320. Doi: 10.1177/0020764020915212.
- Tosepu, R., Gunawan, J., Effendy, D.S., Ahmad, L.O.A.I., Lestari, H., Bahar, H., As fi An, P., (2020). Correlation Between Weather And Covid19 Pandemic In Jakarta, Indonesia. *Sci. Total Environ.*, 138436 <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.138436>
- Triguno, Y., Ayu, P. L., Wardana, K. E. L., Raningsih, N. M., & Arlinayanti, K. D. (2020). Protokol Kesehatan Covid-19: Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Di Area Kerja Pada Karyawan Perkantoran Di Bandar Lampung. *Jurnal Peduli Masyarakat*, *2*(Desember), 173–180.
- Tomasoni, D., Bai, F., Castoldi, R., Barbanotti, D., Falcinella, C., Mulè, G., Mondatore, D., Tavelli, A., Vegni, E., Marchetti, G., & d'Arminio Monforte, A. (2021). Anxiety And Depression Symptoms After Virological Clearance Of Covid-19: A Cross-Sectional Study In Milan, Italy. *Journal Of Medical Virology*, *93*(2), 1175–1179. <https://doi.org/10.1002/jmv.26459>
- WANG, J. (N.D.). Survei Kecemasan Dan Depresi Pada Pasien Yang Diduga Dan Dikonfirmasi Kasus Covid-19 Selama Rawat Inap Dan Isolasi. 1–16.
- Wahab, S., Hatria, N., Idrus, I., Muliana, H., & Azzahra, N. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat RT 22 Di Kelurahan Tangga Takat Palembang Tentang Penggunaan Obat Tradisional Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Health Science*, *2*(1), 28-34.